

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan :

1. Hasil ramalan produksi padi di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berdasarkan data tujuh tahun terakhir akan terus menurun setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dengan hasil masing-masing penurunan sebesar (3287.98, 3175.76, 3062.74, 2950.12, 2837.50, dan 2724.88) ton.
2. Hasil ramalan konsumsi beras di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berdasarkan data tujuh tahun terakhir yang diperoleh berdasarkan rata-rata konsumsi beras serta perkembangan jumlah penduduk setiap tahunnya maka dapat diketahui bahwa tingkat konsumsi beras setiap tahunnya akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dari tahun 2015 sampai dengan 2020 konsumsi beras masing-masing mencapai (2514,26, 2616,08, 2717,90, 2819,72, 2921,54, 3023,36) ton.
3. Selisih antara produksi padi dan konsumsi beras akan terus menurun setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2020 masing-masing (773,72, 559,28, 344,84, 130,40, -84,04, -298,48) ton. Dengan demikian berdasarkan hasil ramalan bahwa produksi padi tidak dapat memenuhi konsumsi beras penduduk di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memiliki gagasan yang dijadikan sebagai saran, yaitu :

1. Untuk petani yang ada di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo terlebih lagi untuk petani yang berusahatani padi untuk dapat menjadi kestabilan produksi padi agar tidak terjadi kekurangan produksi padi setiap tahunnya.
2. Bagi masyarakat khususnya penduduk yang berada di wilayah Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dihimbau untuk bisa mengonsumsi tanaman pangan yang beragam dalam artian tak hanya melulu dengan makan pokok

berupa padi akan tetapi dapat dikombinasikan dengan jagung atau umbi-umbian lainnya hal ini dilakukan untuk dapat menekan konsumsi padi agar tidak meningkat setiap tahunnya.

3. Untuk pemerintah baik pemerintah Kecamatan Telaga, Pemerintah Kabupaten Gorontalo bahkan Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk dapat menghimbau para petani agar tertarik untuk meningkatkan produksi padinya lewat instansi-instansi atau lembaga pertanian lainnya serta mengarahkan masyarakatnya untuk dapat menyadari betapa pentingnya akan konsumsi pangan yang beragam untuk dapat menekan konsumsi beras lewat Dinas Ketahanan Pangan Provinsi atau Daerah Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, F.,R. 2012. Estimasi Permintaan Produk Makanan Olahan di UKM Plamboyan Kota Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UNG.
- Adjid, D., A. 2001. Membangun Pertanian Modern. Yayasan Pengembangan Sinar Tani, Jakarta.
- Alfatiyah, R. Dan Mahyar. 2013. Perencanaan Produksi Minyak Telon Ukuran 100ml dengan Metode Time Series di PT. Merpati Mahardika. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi*. Vol.IX : 38-62. Oktober 2013.
- Aritonang, R. 2002. Peramalan Bisnis. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Arman, H dan Nasution. 2006. Manajemen Industri. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Gorontalo. 2014. Kabupaten Gorontalo.
- Badan Ketahanan Pangan. 2013. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2012, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. Kecamatan Telaga dalam Angka 2014. Kabupaten Gorontalo, Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2014. Provinsi Gorontalo dalam Angka, 2011. Gorontalo.
- Direktorat Pangan dan Pertanian. 2013. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta.
- Indrajit, R. E dan R. Djokopranoto. 2003. Manajemen Persediaan. PT. Grasindo, Jakarta.
- Nurmala, T., A. Rodjak., S. Natasasmita., E. H. Salim., T. P. Sendjaja., S. Hasani., A. D. Suyono., T. Suganda., T. Simarmata., Y. Yuwariah., S. N. Wiyono. 2012. Pengantar ilmu pertanian. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Peri. 2004. Peramalan Penjualan dan Keuntungan Kotor Produk Olahan Lebah Madu Apiari Pramuka. *Skripsi*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB.
- Qadrina, S. 2004. Peramalan Penjualan Roti Di PT. Pangan Rahmat Buana. *Skripsi*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB.
- Rahardja, P dan M. Manurung. 2008. Teori Ekonomi Makro. Edisi Ke Empat. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

- Render, B dan J. Heizer. 2001. Prinsip-prinsip Manajemen Operasi. Salemba Empat, Jakarta.
- Saragih, R. D. 2009. Proyeksi Tingkat Produksi Padi dan Kebutuhan Konsumsi Beras Pada Tahun 2011 di Kabupaten Karo. *Tugas Akhir*. Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.
- Soekertawi. 1994. Teori Ekonomi Produksi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suhardjo., L. J. Harper., B. J. Deaton., J. A. Driskel. 2006. Pangan, Gizi dan Pertanian. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Supranto, J. 1993. Metode Ramalan Kuantitatif. Rineka Cipta, Jakarta.
- Supranto, J. 2000. Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi 6 Jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- Suryana, 2002. Bingkai Diskusi Pengolahan Pangan Pemberasan di Asia. Sekretariat Badan Ketahanan Pangan, Jakarta.
- Tohir, A. 2011. Analisis Peramalan Penjualan Minyak Kelapa Sawit Kasar atau Crude Palm Oil (CPO) pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama (KPB) Nusantara di Jakarta. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.